



ABSTRAK

Kemunculan era digital disambut baik oleh PT Garuda Daya Pratama Sejahtera dengan meluncurkan sebuah aplikasi presensi *mobile* yang dinamakan Presensi Pintar untuk mendukung digitalisasi perusahaan. Selain itu, implementasi aplikasi tersebut di masa pandemi Covid-19 juga turut mengurangi penyebaran penularan Covid-19 dengan meminimalisir kontak langsung dan menghindari kerumunan. Presensi Pintar diharapkan menjadi aplikasi yang membantu tenaga alih daya untuk pencatatan kehadiran kerja dan membantu tim Operasional PT Garuda Daya Pratama Sejahtera dalam hal merekap presensi tenaga alih daya untuk diserahkan kepada *User* untuk keperluan pembayaran jam kerja maupun performa kerja tenaga alih daya tersebut, menghitung jam lembur, dan merekap *extra voeding*. Data pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Presensi Pintar belum mencapai 100%. Hal ini tentu sangat berhubungan dengan tingkat penerimaan pengguna dalam memakai Presensi Pintar. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *user* dalam menggunakan aplikasi Presensi Pintar dari permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya. Model penerimaan untuk melakukan penelitian ini adalah UTAUT. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan pengolahan dan penarikan kesimpulan menggunakan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM). Berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi pengguna dalam memakai aplikasi Presensi Pintar. Faktor-faktor tersebut adalah *Effort Expectancy* dan *Social Influence* yang memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap *Behavioral Intention*, serta *Facilitating Conditions* dan *Behavioral Intention* yang memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap *Use Behavior*.

Kata kunci : Aplikasi presensi *mobile*, Presensi Pintar, kehadiran kerja, jam kerja, jam lembur, *extra voeding*, UTAUT, CB-SEM



ABSTRACT

PT Garuda Daya Pratama Sejahtera embraced the digital era by releasing Presensi Pintar, a mobile presence application that would aid the company's digitization. Furthermore, by reducing direct contact and avoiding crowds, the application's adoption during the Covid-19 pandemic helped decrease the spread of Covid-19 transmission. Presensi Pintar is expected to be an application that assists outsourced workers in recording work attendance and assists PT Garuda Daya Pratama Sejahtera's operational team in recapping the presence of outsourced workers to be submitted to the User to pay for outsourced workers' work hours and work performance, calculating overtime hours, and recapping extra voeding. Users of the Presensi Pintar application have not yet achieved 100%, according to data from 2021. This is, of course, inextricably linked to user adoption of Presensi Pintar. Researchers aim to determine what factors impact users' adoption of the Presensi Pintar application based on the previously discussed issues. The UTAUT acceptance model was used to perform this study. A questionnaire is used to gather data, and Covariance-Based Structural Equation Modeling (CB-SEM) analyzes and provides conclusions. The elements that impact users' use of the Presensi Pintar application may be seen based on data processing. These factors are Effort Expectancy and Social Influence, which have a positive & significant influence on Behavioral Intention and also Facilitating Conditions & Behavioral Intention, which have a positive & considerable impact on Use Behavior.

Keywords: Mobile attendance application, Presensi Pintar, working attendance, working hours, overtime hours, extra voeding, UTAUT, CB-SEM